

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dengan mengambil sampel 80 perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kebijakan hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel kepemilikan manajerial. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_{a1}) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap kepemilikan manajerial diterima. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidyantie dan Handayani (2006) dan Ismiyanti dan Hanafi (2004). Dan konsisten dengan hasil penelitian Devi dan Gugus (2008).
2. Variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepemilikan manajerial. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_{a2}) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap kepemilikan manajerial ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidyantie dan Handayani (2006) dan Fauz dan Rosidi (2007). Dan tidak konsisten dengan penelitian Mahadwartha (2003) dan Chen dan Steiner (1999) dalam Vidyantie dan Handayani (2006).
3. Kepemilikan institusi berpengaruh negatif signifikan terhadap kepemilikan manajerial. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_{a3}) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusi berpengaruh negatif signifikan terhadap

kepemilikan manajerial diterima. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidyantie dan Handayani (2006), Putri dan Nasir (2006). Dan konsisten dengan penelitian Kartika (2006), Tandelilin dan Turyasingura (2002) dalam Vidyantie dan Handayani (2006), Wahidahwati (2002) dalam Vidyantie dan Handayani (2006) dan Chen dan Steiner (1999) dalam Vidyantie dan Handayani (2006).

4. Variabel risiko bisnis tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap kepemilikan manajerial. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_{a4}) yang menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap kepemilikan manajerial ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidyantie dan Handayani (2006), Ismiyanti dan Hanafi (2003) dalam Vidyantie dan Handayani (2006). Dan tidak konsisten dengan penelitian Tandelilin dan Turyasingura (2002) dan Chen dan Steiner (1999) dalam Nuringsih (2010).
5. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepemilikan manajerial. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_{a5}) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kepemilikan manajerial ditolak. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidyantie dan Handayani (2006), Tandelilin dan Turyasingura (2002) dalam Vidyantie dan Handayani (2006) dan Mahadwartha (2003) dalam Vidyantie dan Handayani (2006).
6. Variabel volatilitas pendapatan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap kepemilikan manajerial. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_{a6}) yang menyatakan bahwa volatilitas pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap kepemilikan manajerial ditolak. Hasil ini konsisten

dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidyantie dan Handayani (2006) dan Jensen et al. (1992) dalam Vidyantie dan Handayani (2006).

7. Variabel kebijakan hutang, kebijakan dividen, kepemilikan institusi, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan volatilitas pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan manajerial. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_{a7}) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang, kebijakan dividen, kepemilikan institusi, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan volatilitas pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan manajerial diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidyantie dan Handayani (2006).

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian hanya menggunakan periode penelitian empat tahun dari tahun 2006-2009, sehingga sampel yang terhimpun hanya berjumlah 20 perusahaan
2. Terdapat masalah autokorelasi.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan enam variabel independen, yaitu kebijakan hutang, kebijakan dividen, kepemilikan institusi, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan volatilitas pendapatan, sedangkan seharusnya masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepemilikan

C. Saran

Untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan tersebut, maka diberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Memperpanjang kurun waktu penelitian menjadi lima tahun atau lebih untuk memperbanyak jumlah sampel penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengatasi masalah autokorelasi yang terjadi.
3. Menambahkan variabel lain yang diharapkan mempunyai pengaruh terhadap keputusan manajerial seperti pertumbuhan perusahaan